

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Beralaskan penelitian nan sudah dilaksanakan di SMA Swasta Islam Azizi Medan dan SMA Swasta UISU Medan dan perolehan uraian dari berbagai data nan didapati di lapangan terkait *Pengembangan Modul Berbasis Etnobotani di Sumatera Utara Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Materi Plantae* bisa disimpulkan :

1. Proses pengembangan modul berbasis etnobotani di Sumatera Utara untuk siswa kelas X IPA dilakukan dengan memanfaatkan model penelitian dan pengembangan nan diciptakan oleh Sugiyono dengan tujuh tahapan, diantaranya adalah : tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk dan revisi produk. Aplikasi yang digunakan dalam membuat desain cover modul adalah PicsArt dan Canva, perangkat lunak dalam menggarap desain isi modul adalah *Microsoft Office Word 2010*.
2. Kelayakan modul berbasis etnobotani di Sumatera Utara sebagai sumber belajar biologi pada materi *Plantae* memenuhi kriteria sangat layak, bisa diperhatikan berdasarkan persentase rata-rata yang diperoleh pada perolehan validasi awal yaitu sebesar 82.14%, persentase rerata pada validasi akhir 89.23%, persentase rerata dari respon guru sebesar 95.05% dan persentase rata-rata respon murid skala kecil dan besar sebesar 89%. Demikian dapat dinyatakan bahwa modul berbasis etnobotani di Sumatera Utara tersebut layak dimanfaatkan buat sumber ajar untuk pembelajaran biologi *Plantae*.
3. Efektivitas modul berbasis etnobotani di Sumatera Utara sebagai sumber belajar biologi pada materi *Plantae* terdapat pada tingkatan tinggi dengan perolehan rerata *N-Gain Score* sebesar 0.72. Kemudian, diubah kedalam tabel tafsiran efektivitas dalam bentuk persentase sehingga diperoleh skor sebesar 72.14% yang termasuk kedalam kategori cukup efektif. Berlandaskan persentase itu bisa dinyatakan modul

berbasis etnobotani di Sumatera Utara cukup efektif digunakan sebagai sumber belajar biologi pada materi *Plantae*.

B. Saran

Saran yang bisa penulis berikan ialah :

1. Bagi Pendidik

Melakukan pengembangan terhadap sumber belajar seperti modul pembelajaran yang berbasis etnobotani selain pada materi Kingdom *Plantae* sehingga adanya keragaman sumber belajar yang sifatnya lebih kontekstual. Karena proses pembelajaran yang bersifat kontekstual sangat bermanfaat dan menambah wawasan peserta didik

2. Bagi Peserta Didik

Agar bisa memahami pokok bahasan nan terdapat didalam modul berbasis etnobotani di Sumatera Utara dengan baik agar diperolehnya hasil belajar yang maksimal

3. Bagi Sekolah

Memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan-pengembangan sumber belajar, dengan memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pengembangan modul. Agar sumber belajar yang digunakan lebih bervariasi dan terdapatnya inovasi sumber belajar yang dilakukan oleh sekolah

4. Bagi Peneliti Setelahnnya

Menciptakan sumber belajar berupa modul berkelanjutan di pokok bahasan biologi kian apik dan mendalami terkait etnobotani wilayah lainnya, setelahnya untuk diuji kepada pengajar ataupun murid dilaksanakan dengan jumlah yang berbeda hingga tahap produk massal